

Khotbah ke-II

أَحْمَدُ لِلَّهِ تَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنُؤْمِنُ بِهِ وَنَتَوَكَّلُ عَلَيْهِ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ
شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ
لَهُ - وَنَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَنَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ - عِبَادَ اللَّهِ!
رَحِمَكُمُ اللَّهُ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ - أذْكُرُوا اللَّهَ يَذْكُرْكُمْ وَادْعُوهُ
يَسْتَجِبْ لَكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

Artinya:

“Segala puji bagi Allah Ta’ala. Kami memuji-Nya dan meminta pertolongan pada-Nya dan kami memohon ampun kepada-Nya dan kami beriman kepada-Nya dan kami bertawakal atas-Nya. Dan kami berlindung kepada Allah Ta’ala dari kejahatan-kejahatan nafsu-nafsu kami dan dari amalan kami yang jahat. Barangsiapa diberi petunjuk oleh Allah Ta’ala, tak ada yang dapat menyesatkannya. Dan barangsiapa yang dinyatakan sesat oleh-Nya, maka tidak ada yang dapat memberikan petunjuk kepadanya. Dan kami bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah Ta’ala dan kami bersaksi bahwa Muhammad^{saw} itu adalah hamba dan utusan-Nya. Wahai hamba-hamba Allah Ta’ala! Semoga Allah Ta’ala memberi pengasihannya. Sesungguhnya Allah Ta’ala menyuruh supaya kalian berlaku *adil* dan *ihsan* (berbuat baik kepada manusia) dan *itâ-i dzil qurbâ* (memenuhi hak kerabat dekat). Dan Dia melarang kalian berbuat *fahsyâ* (kejahatan yang berhubungan dengan dirimu) dan *munkar* (kejahatan yang berhubungan dengan masyarakat) dan dari *baghyi* (pemberontakan terhadap pemerintah). Dia memberi nasehat supaya kalian mengingat-Nya. Ingatlah Allah Ta’ala, maka Dia akan mengingat kalian. Berdo’alah kepada-Nya, *maka* Dia akan mengabdikan do’a kalian dan mengingat Allah Ta’ala (dzikir) itu lebih besar (pahalanya).

Khotbah Jum'at

Vol. IV, Nomor 1

Tanggal 11 Syahadat/April 2010

Diterbitkan oleh Sekretariat Pengurus Besar Jemaat Ahmadiyah Indonesia
Badan Hukum Penetapan Menteri Kehakiman RI No. JA/5/23/13 tgl. 13 Maret
1953

Penanggung Jawab:
Ahmad Supardi

Alih Bahasa:
Qomaruddin, Shd.

Editor:
H. Abdul Basit, Shd.
H. Sayuti Aziz Ahmad, Shd.

Penyunting
C. Sofyan Nurzaman

Desain Cover & type setting:
Isa Mujahid Islam
Muharim Awaludin

Alamat:
Jln. Balik Papan 1/10 Jakarta 10130
Telp. (021) 6321631, 6837052,
Faksimili (021) 6321640; (021) 7341271

Percetakan:
Gunabakti Grafika
BOGOR

ISSN: 1978-2888

DAFTAR ISI

- Judul Khotbah Jum'at:
Pengorbanan Harta: Tahun Baru Waqfi Jadid | • 3-27
- Khotbah Ke-II | • 28

Syahidnya Al-marhum adalah usia -65 tahun. Di wilayah itu dari sejak lama terus terjadi perlawanan dan para mullah dengan membuat spanduk-spanduk dan menerbitkan selebaran terus menerus menghasut orang-orang untuk menentang Ahmadiyah. Sebagai Ketua Jemaat beliau bekerja di Jemaat sudah 20 tahun. Dari sejak 3 tahun beliau sebagai sadr Ansarullah. Beliau sudah dua kali mendapat kehormatan menjadi orang yang dipenjara di jalan Allah. Beliau berkepribadian tegas dan sedehana. Beliau mendapat gelar MA bahasa Punjab dan MPd dan mengajar sebagai pegawai pemerintah. Beliau adalah guru senior sains di SLTP di Syahidrah. Juga sebagai kepala sekolah senior. Beliau juga sebagai prinsipal di SLTP di Muridke. Setelah pensiun beliau membuka sekolah juga. Beliau merupakan sosok yang supel, seorang Ahmadi yang aktif. Kendati beliau sendiri di dalam keluarga dari segala segi beliau memperlihatkan keteguhan dan istiqamah. Beliau tidak hanya berusaha mengamalkan semua perintah Khalifah. Bahkan anak keturunannya pun beliau berikan tarbiat sedemikian rupa sehingga semua anak-anak dan keturunan beliau mempunyai hubungan yang kuat dengan Khilafat. Beliau seorang mushi. Dan semua anak-anak keturunan beliau juga ikut serta dalam nizam wasiat. Keluarga yang beliau tinggalkan adalah seorang anak perempuan dan empat anak laki-laki. Insya Allah Ta'ala, sekarang setelah shalat Jumah saya akan menyalatkan jenazah gaib beliau. Semoga Allah Ta'ala menganugerahkan kesabaran kepada keluarga yang beliau tinggalkan. Semoga Allah Ta'ala meninggikan derajat beliau dan di syurga-Nya Semoga Dia menganugerahkan tempat di telapak kaki orang-orang suci-Nya.

Penterjemah: Mln. Oomaruddin Syahid

yang padanya bergantung keselamatan, raihlah itu, dengan mengorbankan harta yang kalian cintai dan waktu kalian yang berharga dan takutlah pada hukum yang tidak berubah dan abadi itu yang Dia firmankan di dalam kalam-Nya yang mulia:

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ ...

--lan tanâlul-birro hattâ tunfiqû mimmâ tuhibbûn--²⁴

Kalian sekali-kali tidak akan meraih kebajikan hakiki yang menyampaikan pada keselamatan kecuali kalian membelanjakan harta dan barang-barang yang kalian cintai."²⁵

Semoga Allah Ta'ala senantiasa menganugerahkan taufik kepada kita untuk berkorban. Untuk meraih keridhaan Allah Ta'ala. Kami senantiasa siap dan untuk misi yang mana Hadhrat Masih Mau'ud as. Datang. Kita senantiasa menjadi orang yang memajukannya.

Hari ini diterima satu khabar yang menyedihkan. Seorang Ahmadi kita di Lahore Profesor Muhammad Yusuf sahib (putra Imamuddin sahib dari Ricnatown) di pagi hari tanggal 5 Januari ketika tengah duduk di toko anaknya yang bersebelahan dengan rumahnya kira-kira pada jam 8:15, dua orang yang menggunakan sepeda motor dengan memakai tutup kepala datang lalu melepaskan tembakan. Mendengar suara tembakan, maka putranya keluar. Akan tetapi ketika melihat ternyata beliau dalam keadaan luka parah lalu dibawa ke rumah sakit. Namun beliau wafat di perjalanan.

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رُجْعُونَ

--innâ lillâhi wa innâ ilayhi rōji'un--²⁶

²⁴ Sekali-kali kalian tidak akan mencapai kebaikan yang sempurna, sebelum kalian membelanjakan sebagian dari apa yang kalian cintai (Ali -Imran 93)

²⁵ Fatah Islam, Ruhani Khazain, jilid 3, hal. 37-38

²⁶ Sesungguhnya Kami adalah milik Allah dan kepada-Nya-lah Kami kembali. (Albaqarah 157)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Khotbah Jum'at

Hadhrat Khalifatul Masih V^{atba}

Tanggal 8 Januari 2010/Sulh 1389 HS

Di Baitul Futuh, London, U.K.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ

وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (١) الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (٢) الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (٣)

مَا لِك يَوْمَ الدِّينِ (٤) إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (٥) إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

(٦) صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ (٧)

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ

وَيَبْضُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٢٦﴾

-- Man dzal-ladzi yuqridhul-Lôha qordhon hasanan fa-Yudhò'ifahû lahüadh'âfan katsiroh, wal-Lôhu Yaqbidhu wa Yabsuthu wa -ilay-Hi turja'un --¹

¹ Siapakah yang mau memberikan pinjaman yang baik kepada Allah agar Dia melipatgandakan? Dan, Allah mengambil dan memperbanyak harta, dan kepada-Nya kalian akan dikembalikan. (Al-Baqarah : 246)

Untuk menjalankan sistem apapun di dunia, modal atau uang sangat perlu dan sangat penting. Baik itu yang berkaitan dengan nizam duniawi, nizam agama maupun organisasi sehingga dapat memenuhi keperluan negara, sosial masyarakat, Jemaat dan juga hak-hak terhadap hamba-hamba.

Dalam menjelaskan perkara tersebut, di satu tempat Hadhrat Masih Mau'ud^{as.} bersabda: *"Permulaan iuran/candah bukanlah dari Jemaat ini. Melainkan di zaman para nabi juga sudah ada, ketika ada keperluan-keperluan harta, iuran/candah dikumpulkan. Dulu, ketika sedikit saja ada isyarat supaya pengumpulan candah dilakukan, maka semua harta yang ada di rumah dipersembahkan. Nabi Allah, Rasulullah^{saw.} telah bersabda bahwa hendaknya memberi sesuai kemampuan. Dan maksud beliau^{saw.} adalah, lihatlah! Siapa dan berapa banyak yang dikorbankan."* Beliau^{as.} bersabda: *"Pengorbanan dari satu orang saja tidak ada artinya, tetapi di dalam pengorbanan secara bersama-sama senantiasa ada keberkatan. Kerajaan-kerajaan besar juga pada akhirnya senantiasa berjalan di atas iuran. Perbedaannya ini hanya dalam hal di mana kerajaan-kerajaan dunia memungut pajak dan lain sebagainya dengan paksaan. Sementara di sini kita menyerahkannya di atas keridhaan dan keinginan sendiri. Dengan memberikan candah, terdapat kemajuan dalam keimanan dan merupakan bukti kecintaan serta keikhlasan."*²

Jadi nizam candah yang berlaku dalam Jemaat berasaskan pada peraturan-peraturan supaya keperluan-keperluan Jemaat dapat terpenuhi. Dan untuk itulah individu-individu anggota Jemaat membayar candah. Di dalam nizam candah Jemaat, terdapat sebagian candah-candah wajib seperti: **zakat, candah wasiyat, candah aam, candah Jalsah Salanah** dan selain itu juga ada sebagian candah-candah lainnya yang tidak wajib.

Nizam **zakat** merupakan salah satu dari antara pondasi rukun Islam. Rasulullah^{saw.} memperhatikan itu secara khusus. Beliau^{saw.} bersabda ketika mulai ada perintah Allah Ta'ala tentang zakat, maka setelah para sahabat Rasulullah^{saw.} mengadakan pertemuan dikumpulkanlah zakat. Ketika sekelompok orang-orang yang meskipun dikatakan orang Islam, mereka menolak untuk membayarnya, maka

² Malfuzhaat, jilid 3, hal. 361, Edisi Baru dan cetakan baru

Gujranwala ke 5, Faisalabad ke 6, Narual ke 7, Sargodha ke 8, Gujrat 9, dan Bahawalanagar ke10.

Dari segi penerimaan secara keseluruhan 5 besar Jemaat di Amerika adalah: 1. Sallicon velly, 2. Los Angles Timur, 3. Detroit, 4. Losengeles barat, 5. Losengles timur on land empire.

Dan 10 besar Jemaat di Inggris. Ini untuk mereka ada memperoleh keringanan sementara yang lain ditetapkan lima-lima. Untuk kalian ditetapkan 10. Mesjid Baitul Fazal London pertama, ke 2 Woster park, ke 3 Sten, ke 4. Newmodern, ke 5. Westhill, ke 6, Tooting, ke 7 Anepark, ke 8. Baitul Futuh, ke 9 Sarbeten, ke 10. Utara timur London. Dari segi wilayah kawasan London pertama, Madland kedua, dan Wilayah utara timur ketiga.

Perbandingan ini dikemukakan untuk memberitahukan bahwa pengorbanan-pengorbanan ini yang kalian telah berikan. Pada prinsipnya pengorbanan-pengorbanan yang orang-orang mukmin lakukan adalah untuk mencari keridhaan Allah Ta'ala.

Di Jerman, ada 5 Jemaat lokal yang menonjol, Hambrugh, Graus grau, Frankrurt, Mainz, Waizbaun, Darmasyalt. Di Kanada sebagaimana saya telah katakan mereka berusaha menghitungnya secara terpisah. Di antaranya orang-orang baligh yang sudah besar, dari segi candah mereka ada lima Jemaat adalah Markhum, Brimphthen, Springdel, Atwa, Toronto Pusat, Kelgeri, South West. Dan dari segi Athfal adalah Beri, Markham, Westen Islington, Weston South, Westorn North East.

Semoga Allah Ta'ala mengabdikan semua pengorbanan-pengorbanan orang-orang yang melakukan pengorbanan. Semoga Allah Ta'ala memberikan keberkatan yang tidak terhingga di dalam harta dan jiwa mereka Dan senantiasa terus bertambah dalam keimanan dan keikhlasan mereka.

Hadhrat Masih Mau'ud as. bersabda: *"Kewajiban ini sama di seluruh bangsa dan merupakan keharusan bagi semua bahwa di zaman yang penuh bahaya dan fitnah yang tengah menggoyang ikatan iman yang sangat halus dengan hentakan sekeras-kerasnya hendaknya ada diantara Allah dan hamba-hamba-Nya supaya orang-orang memperhatikan husnulkhathimah masing-masing"*²³ " Dan amal saleh

²³ Hendaknya memikirkan husnulkhathimah masing-masing

Dari segi mata uang, jika dilihat di mata uang lokal maka dibandingkan tahun yang lalu ada lima Jemaat yang banyak mendapatkan penerimaan. Mereka yang bertambah banyak adalah Australia telah menambah 48 % dan India dengan menambah 47,5%, mereka berada pada posisi dua. Jerman telah menambah 26,6 %. Inggris telah menambah 20,18 %. Belgia telah menambah 12,05 %.

Dari segi pembayaran per-orang, Amerika berada pada posisi pertama. Sebagaimana saya telah katakan disana ada beberapa orang kaya yang dengan memberi uang lebih, maka memenuhi kekurangan ini. Perancis berada pada posisi kedua 43 Pounsterling dan Inggris pada posisi ketiga 38 Pounsterling atau anggaplah 39 Pounsterling, Switserland pada posisi keempat dan Kanada pada posisi kelima.

Di Afrika, dari segi penerimaan secara keseluruhan lima Jemaat 5 besar adalah pertama Ghana, Nigeria ke 2, Mauritius ke 3, Burkinafaso ke 4. Burkinafaso dari segi itu layak mendapat pujian karena jumlah para pesertanya 43 % lebih mereka telah bertambah dan inilah yang telah saya katakan bahwa pada dasarnya adalah di kalangan para pendatang baru juga dan di kalangan anak-anak juga ditimbulkan ruh pengorbanan, yang mana untuk di Burkinafaso telah diupayakan secara khusus. Posisi ke 5 adalah Benin. Selain itu banyak lagi negara-negara yang tengah cukup berusaha.

Jumlah orang yang membayar candah Waqfi Jadid dengan karunia Allah Ta'ala telah melebihi 573.000 orang. 36.323 orang yang baru ikut ambil bagian.

Di Pakistan dari segi candah athfal dan para remaja yang baru akil baligh dihitung secara terpisah. Dusahakan juga untuk itu bagi mereka laporan ini juga perlu disampaikan. Di kalangan para remaja yang baru akil baligh 3 Jemaat besar adalah: Lahore pertama, Kharaci ke 2, dan Rabwah ke 3.

Di kalangan para remaja yang baru akil baligh 10 besar kabupaten adalah: Sialkot pertama, Rawalpindi ke 2, Islamabad ke 3, Faisalabad ke 4, Syikhapura ke 5, Gujranwala ke 6, Multan ke 7, Sargodha ke 8, Gujrat ke 9 dan Umurkot ke 10.

Di kalangan Atfal 3 besar adalah: Kharaci pertama, Lahore ke 2, Rabwah ke 3 dan di dalam itu ada 10 besar tingkat kabupaten. Pertama Sialkot, Islamabad ke 2, Rawalpindi ke 3, Siskhapura ke 4,

Hadhrat Abu Bakar ^{ra.} telah menindak tegas kemudian beliau ^{ra.} juga mengumpulkan zakat dari mereka.³

Jadi bagi siapa yang wajib zakat, merupakan suatu keharusan mereka untuk membayarnya. Dan demikian juga walaupun kewajiban membayar zakat dan juga ada pemungutan zakat. Kadang-kadang terdapat keperluan-keperluan sedemikian rupa ketika Rasulullah ^{saw.} senantiasa menganjurkan pengorbanan tambahan untuk sebagian keperluan tamu-tamu.⁴

Kemudian di dalam Jemaat -sebagaimana saya telah katakan - ada nizam wasiyat juga. **Candah wasiyat** ini merupakan satu candah yang berjalan seiring dengan berjalannya nizam wasiyat. Sebagaimana kita ketahui bahwa pada tahun 1905, setelah mendapatkan perintah dari Allah Ta'ala, Hadhrat Masih Mau'ud ^{as.} telah memulai nizam wasiyat ini. Dan bagi setiap orang yang ikut serta dalam lembaga wasiyat ini, perlu menetapkan yakni mulai dari 1/10 hingga 1/3 dari penghasilan mereka. Dan mereka bisa mewasiyatkan dari harta kekayaannya. Sesudah berwasiyat, dia berjanji bahwa saya akan membayar 1/10 hingga 1/3 dari penghasilan saya⁵. Begitu juga jika tidak dibayar di masa hidupnya, maka sesudah wafat, dengan tetap sesuai ukuran yang telah diajukan agar melunasi perjanjian sesuai dengan janjinya yang dia amanatkan kepada para ahli warisnya untuk membayar sebagian dari harta kekayaannya. Dan dari setiap orang berwasiyat inilah yang diharapkan. Yakni hendaknya, sejalan dengan tetap berada pada jalur ketakwaan, dia membayar candah dari penghasilannya yang sesungguhnya. Dan berkaitan dengan itu, janganlah mencari alasan apa pun dan pada umumnya orang yang berwasiyat tidak melakukan hal itu.

Jadi setiap orang yang berwasiyat, hendaknya setiap saat senantiasa mengintrospeksi dirinya sendiri. Yakni di mana pun dia berada, jangan sampai dirinya lepas dari ketakwaan. Jika saya

³ Shahih Bukhari, bab *istitaabatul murtaddin qatala man aba qabulal faraaidz*, hadis no. 6925

⁴ *Assiratul halbiah*, jilid 3, Perang Tabuk, hlm. 183-184, Darul kutubiilmiah, Beirut, 2002

⁵ *Bagi siapa saja, sesuai dengan keadaannya, menetapkan sesuai dengan kemampuan dengan suka rela.*

menghendaki sesuatu dari penghasilan yang sudah saya sisihkan untuk perjanjian, betapapun itu sangat sepele, jangan sampai timbul keinginan untuk mengambil dari perjanjian yang telah dilakukan terhadap Allah Ta'ala. Apakah kita tidak sedang berkhianat? Oleh karena itu para mushi dan mushiah dalam Jemaat merupakan kelompok orang-orang yang membayar candah. Berkaitan dengan itu, mereka dianggap merupakan orang-orang yang berusaha meraih standar ketakwaan yang tertinggi. Dan dari segala segi mereka adalah orang-orang yang menegakkan standar pengorbanan-pengorbanan yang tertinggi. Yang mana sebagian dari penghasilan dan harta kekayaannya, mereka persembahkan dengan senang hati untuk meraih keridhaan Allah Ta'ala. Dan mereka merupakan orang-orang yang begitu memperhatikan amal-amalnya dan mereka adalah orang-orang yang berusaha untuk itu. Mereka merupakan orang-orang yang berusaha menjadikan standar ibadah-ibadahnya sampai pada tingkat yang tinggi. Mereka adalah orang-orang yang berusaha menata akhlaknya dengan cara yang terbaik dan mereka merupakan orang-orang yang melangkah kaki sambil berusaha menjadi mukmin yang hakiki. Semoga Allah Ta'ala menganugerahkan semangat kepada setiap mushi untuk membayar wasiyat dan menjadi orang yang menegakkan hal itu.

Berkenaan dengan zakat, saya telah mengemukakan beberapa saat tadi. Selanjutnya saya akan membahas mengenai **candah 'aam**. Candah ini telah berjalan sesuai peraturan dalam Jemaat yang ukurannya adalah 1/16 dan di masa Khilafat yang ke II, nizam candah 'aam ini berjalan dengan ketentuan secara teratur. Candah ini juga pada hakikatnya telah berlangsung di zaman Hadhrat Masih Mau'ud^{as} dan Hadhrat Masih Mau'ud^{as} telah bersabda dengan sangat menekankan berkenaan dengan hal itu. Beliau^{as} bersabda, wajibkanlah itu bagi diri kalian masing-masing dan bayarlah setiap bulan. Walaupun hanya satu sen".⁶

Seorang yang telah menetapkan pada dirinya sendiri maka hendaknya dia jangan salah paham bahwa mengapa 1/16? Terkait dengan itu jelas bahwa ini sesuai dengan kondisi saat itu, kelebihan terus bertambah. Pertama-tama adalah setengah sen kemudian menjadi

⁶ Diambil dari *Malfuzhat, jilid 3, hlm. 358, Edisi cetakan Rabwah*

pengorbanan dan pada saat ini delapan ribu orang peserta baru ikut serta dalam gerakan Waqfi Jadid.

Amerika menduduki posisi kedua. Mereka juga telah menambahkan 62 ribu dolar dan Inggris menduduki posisi ketiga. Inggris juga tahun ini telah menambahkan 18.000 pounsterling dibanding tahun sebelumnya dan 2.000 orang yang ikut bergabung dalam gerakan pengorbanan ini. Amerika dan Inggris berada pada posisi ke-2 dan ke-3. Di Inggris juga perhatian tertuju ke mesjid-mesjid, di Amerika juga perhatian ke arah itu. Tetapi saya menganggap dari satu segi, Inggris berada pada posisi kedua. Di Amerika, beberapa orang telah memberikan candah secara tidak lazim (dalam jumlah besar), pada akhirnya candah mereka bisa menutupi kekurangan. Karena alasan itu, pengorbanan mereka menjadi naik beberapa ribu dolar atau poundsterling. Tetapi secara umum, dengan melihat hal itu, dapat diketahui bahwa perhatian dan kerja keras orang-orang yang ikut ambil bagian dalam pengorbanan itu, Jemaat Inggris-lah yang lebih banyak. Dan usaha mereka itu cukup layak diberikan apresiasi. Maka dari segi itu jika empat, lima dan enam orang-orang yang memberikan pengorbanan yang luar biasa di Amerika tidak diikuti sertakan, maka Inggris menduduki posisi ke-2. Pengorbanan-pengorbanan 5 - 6 orang itu juga ada faedahnya. Tetapi dari secara keseluruhan ini jelas bahwa nizam yang ada di Amerika tidak memberikan perhatian ke arah itu dan tidak bekerja keras sebagaimana telah dilakukan di Inggris. Karena itu, menurut hemat saya --insya Allah Ta'ala-- tahun depan dari segi itu Inggris akan menjadi di depan dan akan menempati posisi ke-2.

Peringkat Ke 4 adalah Jerman, mereka pada tahun yang lalu telah menggali posisinya ke 4. Pada tahun ini mereka juga telah menambahkan 109.000 Yuro. Kanada pada posisi ke 5. Kanada bekerja keras untuk mengikut sertakan anak-anak dalam daftar. Kemudian India, India juga pada posisi 6. Mereka juga dalam uang kertas mereka telah menambahkan 29.000 ruppe. Ini juga sebagaimana saya telah katakan mereka tengah maju dalam pengorbanan. Tadinya mereka tidak ada nama. Kini sedikit-sedikit mereka mulai naik ke atas. Kemudian posisi ketujuh Indonesia, kedelapan Australia, dari ke-sepuluh menjadi posisi ke-delapan. Kemudian yang kesembilan adalah Belgia, kesepuluh Prancis dan Switserland.

jauh. Tabligh juga tengah berjalan dan juga sedang berupaya untuk membangun mesjid-mesjid.

Amir Burkina Faso sahib menulis dalam kaitan radio ada satu lagi peristiwa yang tertulis bahwa dalam bulan Desember ada seorang tokoh yang bernama *Taroretmugu*. Ia berusia 85 tahun, dia datang di rumah missi Ahmadiyah dan memberitahukan bahwa dia ingin baiat. Dari sejak lama dia mendengarkan radio Ahmadiyah dan kini kehidupan tidak dapat dipastikan sampai kapan karena itu dia memutuskan untuk baiat. Dan pada tanggal 10 Desember 2009 dia baiat. Pada bulan yang berjalan ada 40 orang datang ke missi Bobojalaso dan mereka baiat kemudian masuk ke dalam Ahmadiyah. Mereka memberitahukan bahwa dengan perantaraan radio missi Ahmadiyah sampai kepada mereka.

Muballigh di wilayah Wayugia menulis bahwa ketika di satu kampung bernama Pobemangau beliau tengah mebagi-bagikan majalah *Review of Religion* yang di dalamnya terdapat gambar Hadhrat Masih Mau'ud as. Ketika beliau memberi majalah itu kepada seseorang bernama Sawadogu Adam maka begitu dia melihat gambar Hadhrat Masih Mau'ud as. dia mengatakan bahwa tokoh suci ini beberapa kali saya telah berjumpa dalam mimpi. Maka muballigh kita memberitahukan kepadanya bahwa ini adalah pendiri Jemaat Ahmadiyah dan Hadhrat Masih Mau'ud as. Atas penjelasan itu orang tersebut baiat lalu masuk ke dalam Jemaat.

Pendek kata banyak peristiwa-pristiwa yang seperti itu. Tetapi waktu yang tersedia sedikit. Laporan Waqfi Jadid yang sudah saya kemukakan. Sambil mengemukakan laporan ini saya juga mengumumkan tahun baru Waqfi Jadid. Semoga Allah Ta'ala menjadikan tahun ini membawa berkat yang tidak terhitung dan semoga Jemaat memperoleh taufik untuk melakukan pengorbanan-pengorbanan lebih dari sebelumnya. Ini merupakan tahun ke 52 Waqfi Jadid. Dengan karunia Allah Ta'ala, pada tahun ini Jemaat telah mempersembahkan pengorbanan 3.000.521 Pounsterling. Alhamdulillah. Ini lebih 345.000 Pounsterling dari tahun sebelumnya.

Sesuai tahun lalu, Pakistan berada pada posisi pertama. Dengan karunia Allah Ta'ala walaupun mereka merupakan orang-orang yang dalam keadaan miskin, namun mereka tetap melakukan pengorbanan-

satu sen, lalu empat sen dan kemudian menjadi enam sen. Hadhrat Masih Mau'ud ^{as.} juga di satu tempat bersabda: "*Untuk melakukan pengorbanan harta, untuk memberikan secara teratur, jika kalian memakan empat roti, maka korbankanlah satu roti untuk agama.*" ⁷

Beliau ^{a.s.} telah bersabda dengan mengorbankan satu roti itu, maka ini sama dengan mengorbankan 25%, tidak lagi ukurannya 1/16 (atau 6,25%). 1/16 ini merupakan batas minimal. Jadi membayar candah satu sen atau semaunya sendiri merupakan hal yang keliru. Permintaan candah adalah sesuai dengan keperluan-keperluan Jemaat dan sesuai dengan pengeluaran-pengeluaran. Seperti halnya dibuatnya program-program baru. Sesuai dengan hal itu, ada juga beberapa gerakan-gerakan pengorbanan. Walhasil, sekalipun ada candah-candah tersebut, ketika terdapat kelebihan dalam pengeluaran-pengeluaran dan program-program Jemaat maka timbul kelapangan dalam pemecahannya.

Untuk menyebarkan amanat Islam yang hakiki, Allah Ta'ala telah mengirim imam pada zaman ini. Ketika timbul keperluan pengeluaran-pengeluaran dan ketika dari candah-candah tersebut yang merupakan candah-candah wajib tidak memenuhi pengeluaran-pengeluaran itu, maka para Khalifah mencanangkan gerakan-gerakan pengorbanan lain.

Satu gerakan pengorbanan besar yang Hadhrat Mushlih Mau'ud ^{ra.} telah canangkan adalah gerakan Tahrik Jadid. Tatkala musuh telah bertekad bulat untuk membumi-hanguskan Qadian, pada saat itulah beliau ^{ra.} menyampaikan satu program tabligh supaya Jemaat memperluas pertablighannya. Yaitu harus keluar dari negeri kita (Qadian -peny), kemudian menyebarkan amanat Ahmadiyah yakni Islam yang hakiki.

Kemudian Hadhrat Khalifatul Masih II ^{ra.} telah mencanangkan satu lagi gerakan pengorbanan sesudah terbentuknya negara Pakistan pada tahun 1957 dengan nama Waqfi Jadid. Yang di dalamnya beliau ^{ra.} meminta para pewakaf yang sedikit banyak memahami ilmu agama

⁷ *Malfuzhat, jilid 3, hlm. 361, Edisi Baru cetakan, Rabwah*

supaya mewakafkan diri dan secara langsung tidak berada di bawah sebuah kantor mana pun, bahkan mereka bekerja di bawah beliau.⁸

Tugas orang-orang wakaf tersebut adalah ke kampung-kampung dan diperuntukkan untuk melakukan pertablighan di sebagian wilayah-wilayah khusus. Jadi sebagaimana halnya dengan perantaraan Tahrik Jadid, misi-misi berdiri di dunia, maka dengan perantaraan Waqfi Jadid di dalam negeri juga mereka ditugaskan secara khusus di wilayah Sind. Di Pakistan saat itu, melalui perantaraan para muallim tersebut, yang mana Hadhrat Khalifatul Masih II^{ra}. telah menempatkan mereka dibawah komando beliau dan mereka diberikan tarbiyat sementara. Mereka melakukan pekerjaan tabligh dan tarbiyat kepada para pengikut berbagai mazhab. Di sana, diusahakan sepenuhnya menyampaikan amanat Islam kepada kalangan orang-orang Hindu dan non-Muslim, dan di sana cukup besar pekerjaan yang sudah dikerjakan. Namun demikian, gerakan Waqfi Jadid ini juga lama-kelamaan menjadi berkembang. Sebelumnya hanya satu dua muallim yang bekerja untuk sementara, kemudian terus terjadi penambahan dari antara mereka. Hanya dengan memberikan pendidikan kepada mereka beberapa bulan, lalu mereka dikirim ke medan tugas. Kemudian untuk tarbiyat dan pendidikan para muallim itu didirikanlah lembaga yang lebih permanen. Dan kini dengan karunia Allah Ta'ala, ada sebuah madrasah yang permanen di Rabwah bernama Madrasatuzhafar di mana para muallimin disiapkan. Kurang lebih tiga tahun pendidikan diberikan kepada mereka dan sesudah adanya anak-anak Waqf-e-Nou, maka madrasah itu menjadi bertambah lebih luas lagi dan dalam jumlah juga terus bertambah. Singkat kata, gerakan pengorbanan ini -sebagaimana yang telah saya katakan - pada umumnya dulu itu adalah untuk Pakistan. Dan di dalam gerakan pengorbanan itu, penekanan pada candah Waqfi Jadid juga hanya diberikan pada Pakistan. Jika dengan senang hati di negara-negara di luar Pakistan memberikan [pengorbanan tersebut] maka itu baik. Tetapi sebagaimana telah saya katakan karena meningkatnya keperluan-keperluan, maka para Khalifah tengah mencanangkan gerakan-gerakan

⁸ Khutbah 'iduladha, ceramah tgl. 9 Juli 1957 dengan referensi khutbah-khutbah waqfi jadid, hal. 2-3, Edisi pertama 2008, penerbit Nizamat irsyad Waqfi Jadid, Cetakan Rabwah.

seperti itulah di daerah yang jauh itu untuk pertama kali shalat Jumaah dilakukan berkat adanya Ahmadiyah. Kini di wilayah itu ada program pembangunan sebuah mesjid dan insya Allah, dengan cepat akan dimuali.

Dari muballigh kita, Gonggo Brazawil menulis dengan perantaraan program-program TV kita berlangsung majlis tanya jawab. Di satu program radio dan TV seorang Atheist mengatakan saya tidak mengerti bahwa Tuhan itu ada, tuan berilah pemahaman kepada saya tentang masalah wujud Tuhan itu ada, maka saya akan menjadi seorang Muslim. Maka beliau mengatakan bahwa Allah Ta'ala memberikan taufik sehingga dalam setengah jam Allah menganugerahkan taufik sehingga dalam setengah jam dia mengerti masalah Tuhan itu ada dan di forum yang besar sambil berdiri dia mengumumkan bahwa sampai hari ini tidak ada pendeta yang bisa memberikan pengertian kepada saya. Tetapi muballigh Islam yang telah memberikan kepuasan kepada saya dan hari ini saya masuk Islam.

Demikian juga seorang muallim kita yang setelah mendapat kursus, disana tengah bekerja untuk tujuan tabligh, ia pergi ke sebuah rumah dan memberitahukan kepada pemilik rumah bahwa saya datang membawa amanat Islam. Begitu dia mendengar nama Islam maka dia menjadi marah-marah dan mulai melontarkan kata-kata kotor dan orang-orang pun berkumpul. Muallim kita mengatakan, "*Baiklah terserah apapun yang tuan anggap. Tetapi sekali lagi dengarlah kata-kata saya.*" Orang-orang mengatakan, "*Ayo dengarkan apa yang dia katakan?*" Muallim kita pertama-tama menyampaikan akidah-akidah Kristen yang salah berdasarkan Bibel. Kemudian dia mengemukakan ajaran Islam yang indah yang mana hal itu berpengaruh secara khusus kepada orang-orang itu. Pada saat itu orang itu tidak bicara. Tetapi hari kedua dia datang kepada Muallim kita dan dia meminta maaf bahwa kemarin apa yang telah saya lakukan itu tidak benar. Sekarang saya telah mengerti.

Begini pula di Nigeria pekerjaan pertablighan besar sedang berjalan. Seluruh imam semuanya tengah bekerja. Para muallim dalam Jemaat ini tengah bekerja. Di Kinsyasa tengah terjadi banyak pekerjaan. Dan amanat tabligh Islam tengah sampai ke daerah-daerah yang jauh-

akan sempurna dalam satu bulan. Demikian juga di tempat-tempat yang lainnya juga mesjid-mesjid akan terus menerus dibangun.

Di negara-negara itu, tugas pertablighan ini merupakan pekerjaan besar yang tengah dilakukan. Sarana-prasarna dari mereka sendiri sedemikian rupa tidak ada pada mereka sehingga kegiatan itu diberikan bantuan keuangan dari Pusat.

Di Ghana pekerjaan tabligh dan tarbiat berjalan di negara bagian selatan dan utara keduanya wilayah itu. Loporan Jibril Said sahib bahwa pada saat ini bagian Utara Ghana di Akyim dan satu lagi di wilayah Akuapim pekerjaan tabligh sedang berjalan. Di wilayah Utara juga, di wilayah Yendi ada satu tim tabligh yang sedang melakukan tugas tabligh dan tarbiat dan selain itu di Wale-wale ada satu wilayah itu. Di wilayah *Overseas* (Over Seas) ada 15 muallimin yang sedang memberikan pendidikan tarbiat. Nama Overseas ini nampak aneh. Akan tetapi kedepan akan diberikan penjelasan. Demikian juga di pinggir sungai *Wulta* pekerjaan sedang berjalan. Dengan karunia Allah Ta'ala ada 10 Jemaat yang telah berdiri disini. Di sana juga ada program untuk mengirim tim tarbiat. Perkara yang perlu disebutkan juga adalah bahwa *Overseas* yang telah disebutkan. Ini merupakan daerah yang sangat luas dan terbentang pada kawasan yang sangat luas. Di dalamnya sama sekali tidak terdapat sarana-sarana di sebagian besar kampung-kampung. Banyak kekurangan. Akibat kesulitan dalam perjalanan dan jauhnya jarak, maka nama wilayah ini dikenal dengan nama 'Overseas'. Bilamana melakukan perjalanan, pergilah kesana, Jika berjalan kaki maka baru terasa bahwa hanya bisa ditempuh dengan jalan kaki saja. Tetapi rasanya sampai di Kalepani yang merupakan wilayah yang menyeberangi 7 lautan untuk sampai kesana. Wilayah ini benar-benar sesuai namanya. Di tempat ini untuk pertama kali di Kukua ada kurang lebih 50 orang yang baiat dan selain dua perumahan keluarga Ahmadi orang-orang selebihnya adalah bukan Islam dan kebanyakan mereka telah menjadi Islam Ahmadiyah dan di wilayah-wilayah itu juga pada waktu program Jemaat tengah berlangsung tiba juga hari Jumaah. Tetapi di seluruh wilayah mana pun tidak ada mesjid. Disini tidak pernah ada orang yang menunaikan shalat Jumaah dan tidak pula ada yang mengimami shalat. Pada kesempatan itu, beliau mengatakan untuk pertama kali saya mengimami shalat jumaah di bawah pohon dan

pengorbanan lain. Sebagai contoh, dengan memperhatikan pengeluaran-pengeluaran yang berkaitan dengan tabligh dan khususnya untuk memperluas pekerjaan di sebagian wilayah-wilayah Afrika dan Hindustan. Sesudah itu Hadhrat Khalifatul Masih IV^{rh} telah mengumumkan gerakan pengorbanan ini menjadi umum untuk Jemaat di luar Pakistan juga dan dengan karunia Allah Ta'ala, mereka berlomba-lomba mulai ambil bagian dalam gerakan pengorbanan ini.⁹

Sebagaimana kita ketahui bahwa setiap tahun ada pengumuman tahun baru Waqfi Jadid di bulan Januari dan pada kesempatan itu disebutkan pengorbanan harta Waqfi Jadid. Ini merupakan kebaikan Allah Ta'ala pada Jemaat. Yakni di kalangan anggota Jemaat telah diciptakan satu kecintaan khusus untuk berlomba dalam pengorbanan harta dan telah diciptakan satu keasyikan di dalamnya. Untuk pekerjaan itu terus dibangun ruh dan semangat. Para anggota Jemaat berusaha memahami maksud pengorbanan harta. Mereka berusaha memahami firman Allah Ta'ala yang baru saja telah saya tilawatkan dan di dalam Al-Quran Syarif dan di beberapa tempat lain juga disebutkan. Kepada seorang mukmin yang hakiki diterangkan, kemudian dibukakan tentang hakikat pengorbanan harta. Di dalam ayat ini Allah Ta'ala berfirman, terjemahannya adalah "*barangsiapa yang memberi pinjaman yang baik kepada Allah, maka Dia membalasnya beberapa kali lipat dan Allah Ta'ala juga menyempitkan rezeki dan melapangkan rezeki (Dia juga berkuasa menahan rezeki) dan Dia juga melapangkan dan kepada Dialah, kalian akan dikembalikan.*"

Hadhrat Mushlih Mau'ud^{ra} dari berbagai lughat telah membahas kata يُقْرِضُ - *Yuqridh*.

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا ...

-- *Man dzal-ladzi yuqridhul-Lôha qordhon hasanan* --

⁹ Diambil dari Khutbah Juma'ah, tgl. 27 Desember 1985, dengan rujukan Khutbah Waqfi Jadid, hal. 297, Edisi pertama 2008, Distributor Nizhamat Irsyad, Waqfi Jadid, Cetakan Rabwah.

Seperti inilah Beliau ^{ra} mengartikan ayat tersebut, siapakah orang yang memberikan satu bagian dari hartanya di jalan Allah Ta'ala dan yang kedua adalah siapakah yang mentaati perintah-perintah Allah Ta'ala dalam corak dia mengharapkan ganjarannya dari Allah Ta'ala.¹⁰

Jadi untuk menjalankan pekerjaan pemerintahan-pemerintahan duniawi, iuran atau pajak diambil. Maka hal itu sebatas hanya pada harta. Dan untuk pemecahan urusan duniawi itu, semata-mata untuk kebaikan bangsa dan negara. Sistem itu dilakukan untuk memperbaiki kondisi akhlak masyarakat secara umum.

Untuk menciptakan perhatian mereka kepada Allah Ta'ala di dalamnya tidak ada perencanaan. Tetapi untuk keperluan-keperluan lembaga sosial-keagamaan dan kelompok-kelompok agama yang mana Allah Ta'ala telah berfirman bahwa lakukanlah pengorbanan harta, berilah pinjaman kepada Allah Ta'ala, maka itu tidak hanya terbatas pada harta saja, melainkan di dalamnya termasuk juga amal-amal lainnya, yang mana hal itu menjadi faktor untuk kemajuan kerohanian seorang mukmin. Yakni untuk meraih keridhaan Allah Ta'ala, seorang mukmin mempersembahkan harta dan amal-amalnya di hadapan Allah Ta'ala. Dan tatkala harta serta amal-amal ini dipersembahkan dengan tulus di hadapan Allah Ta'ala, maka Allah Ta'ala akan mengembalikannya dengan berlipat ganda. Ini merupakan janji-Nya. Allah Ta'ala tidak perlu terhadap benda apa pun. Untuk pengorbanan harta, Allah Ta'ala berfirman, maka dikarenakan seorang mukmin membelanjakan harta di jalan Allah, maka Allah Ta'ala memberikan karunia kedekatan. Tatkala amal-amal itu dilakukan demi untuk Allah Ta'ala, maka itu akan menjadi faktor untuk kedekatan kepada Allah Ta'ala. Allah Ta'ala tidak berfirman: *Berilah pinjaman kepada-Ku, karena Aku memerlukan.* Dia berfirman: *Berilah Aku demi untuk keridhaan-Ku, supaya Aku akan mengembalikannya kepada kalian dengan melipatgandakan beberapa kali lipat. Tatkala kalian melakukan pengorbanan untuk keperluan-keperluan Jemaat, maka Aku akan memberikan ganjarannya kepadamu.* Jadi ketika membelanjakan harta demi untuk mencari keridhaan Allah Ta'ala dengan tulus maka di hati orang-orang yang membelanjakan, hendaknya jangan ada perasaan

¹⁰ Tafsir Kabir, hlm. 550, Terbitan Rabwah

pun keridhaan-Nya tetap diperoleh. Inilah hakikat yang seorang mukmin hendaknya senantiasa mengingat nasehat ini dan dengan karunia Allah Ta'ala di kalangan orang-orang Ahmadi, dalam jumlah yang banyak senantiasa menempatkan hal itu di hadapannya. Semoga Allah menjadikan semangat ini senantiasa tetap tegak dalam diri kita dan selama ini tetap tegak kita akan senantiasa menjadi pewaris dari karunia-karunia Allah Ta'ala.

Sebagaimana saya telah katakan bahwa setelah hijrah ke London Hadhrat Khalifatul Masih IV ^{rh} telah merasakan bahwa dalam program-program Jemaat perlu perluasan dan khususnya pertablighan dan tarbiyat di negara-negara Afrika dan di Hindustan. Mereka juga telah mulai memberikan candah.

Amir Benin sahib menulis bahwa di Desa wilayah kami dewasa ini perlawanan sedang gencar-gencarnya dan para penentang telah datang ke Jemaat-Jemaat, kemudian mereka gencar melakukan penghasutan kepada orang-orang dalam melakukan perlawanan terhadap Jemaat. Dan dimana Jemaat belum mendirikan mesjid, disana mereka menjanjikan mesjid-mesjid. Mereka menghasut orang-orang untuk meninggalkan Jemaat. Dari sebagian negara-negara Arab, mereka ini mengambil uang dari negara-negara itu. Disana terdapat perencanaan besar melawan Jemaat. Sebagai contoh di *Dasa* yang kurang lebih 20 km dari Jemaat *Igangba* satu delegasi mullah datang kesana dan mereka mulai melakukan perlawanan terhadap Jemaat, maka orang-orang Jemaat ini telah mencegah mereka dan mengatakan bahwa dari beberapa tahun yang lalu, kami adalah orang Islam. Kalian tidak pernah memberikan tarbiat atau tidak pernah datang mengajarkan puasa dan shalat kepada kami. Kini orang-orang Ahmadi telah memulai pekerjaan ini maka jika kalian datang untuk membangun mesjid, maka pergilah dari sini. Jika mesjid akan dibangun, maka seharusnya adalah milik Jemaat Ahmadiyah.

Kemudian dari *Gonggo Barazawil* ada laporan muballigh Jemaat bahwa dengan karunia Allah Ta'ala pada tahun 2009 di 51 kampung telah diperoleh taufik untuk menanam benih pertama Jemaat dan ada 22 Jemaat telah berdiri. Program tabligh yang telah dimulai disana itu tengah berdiri. Pada tahun lalu, kita telah mendirikan mesjid pertama. Dan pada tahun itu juga di daerah *Kiossi* kita sedang membangun dan

ini. Karena mafhum sebenarnya dari kata pinjaman adalah didapatkan dari itu. Oleh karena itu inilah yang dikatakan:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا...

--Man dzal-ladzi yuqrodhul-lôha qordhon hasana(n)--²⁰.
Dan tafsirnya terdapat dalam ayat ini.

مَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

-- famay-ya'mal mitsqôla dzarrotin khoyroy-yaroh--²¹

Barangsiapa yang melakukan kebaikan sebesar biji zarah maka dia akan melihat ganjarannya.²²

Jadi tatkala Allah Ta'ala tidak meninggalkan tanpa ganjaran terhadap amal yang sekecil-kecilnya, maka pengorbanan-pengorbanan yang diberikan untuk-Nya merupakan pengorbanan-pengorbanan besar. bagaimana Dia akan meninggalkan hal tersebut tanpa ganjaran. Dan kelapangan dalam hal harta dan taufik untuk melakukan amal saleh juga berada di tangan Allah Ta'ala. Oleh karena itu hendaknya senantiasa tunduk di hadapan-Nya. Tatkala Allah Ta'ala berfirman:

... وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ...

--Wallôhu yaqbidhu wa yabshuthu--

Dia juga menahan [rezeki] dan memberi kelapangan [rezeki] juga. Maka seorang mukmin hendaknya senantiasa pandangannya terfokus kepada Tuhan dan hendaknya berusaha membuat-Nya ridha dengan melakukan amal-amal baik supaya diperoleh kelapangan dalam harta dan di dunia ini juga kebaikan-kebaikan didapatkan. Dan sesudah wafat

²⁰ Siapakah yang mau memberi pinjaman yang baik kepada Allah (Al-Baqarah 246)

²¹ Maka barangsiapa berbuat kebaikan seberat zarah, ia akan melihat hasilnya. (Az-zilzal 8).

²² Malfuzhat jilid 1 hlm 147-148 Edisi Baru Terbitan Rabwah.

tertekan pada saat membayar candah-candah. Hendaknya yakin sepenuhnya bahwa saya berkorban harta di jalan Allah Ta'ala dengan senang hati. Dan kemudian di dalam hati jangan pernah terpikir, "Saya telah memberikan sejumlah candah. Untuk itulah, hendaknya para pekerja atau Jemaat mengucapkan terima kasih kepada saya." Tidak diragukan lagi pekerja Jemaat yang untuk pekerjaan itu mereka telah menyampaikan terima kasih kepada orang yang membayar candah. Di kwitansi pun tertulis kata 'Jazakumullah'. Akan tetapi bagi orang yang memberikan candahnya hendaknya ingat bahwa tidak ada ihsan yang dia lakukan. Dia telah berjual beli dengan Allah Ta'ala untuk memperbanyak hartanya. Dia melakukan jual beli yang tidak hanya memperbanyak hartanya sedemikian rupa, bahkan itu akan tertulis di dalam kebaikan-kebaikannya, lalu sesudah mati pun akan bermanfaat untuknya.

Tertera dalam sebuah hadits bahwa Hadhrat Mathraf meriwayatkan dari bapaknya bahwa saya hadir di hadapan Rasulullah ^{saw.} maka ketika itu beliau ^{saw.} sedang membaca surah:

أَلْهَاكُمْ التَّكَاثُرُ

-- Alhâkumut-takâtsur --

Setelah membaca ayat tersebut, maka beliau ^{saw.} bersabda:

"Ibnu Adam mengatakan: Hartaku! hartaku!"

"Wahai anak cucu Adam, apakah kamu memiliki harta?"

"Selain harta yang telah engkau makan dan habiskan, atau yang engkau pakai dan telah jadi tua dan busuk atau yang engkau telah sedekahkan dan telah engkau kirimkan terlebih dahulu untuk kehidupanmu kelak (di akhirat)."¹¹

Jadi hakikat dari harta yang telah dimakan, itu pun telah menjadi habis. Orang-orang banyak membelanjakan uang untuk pakaian, baju, jubah, kemeja. Hal itu pada satu hari akan usang lalu menjadi habis. Jika dipakai beberapa lama, lalu diberikan pula kepada seseorang

¹¹Muslim Kitabuzuhud warraqaiq babudduya sijnul lil mukminin wajanntul lil kaafirin

(ikhlas) maka bagaimana pun juga, itu tidak lagi ada pada diri kita. Dan sebarangpun harta yang dibelanjakan, maka hal itu pun pergi kepada orang lain. Kemudian apa yang dibelanjakan di jalan Allah Ta'ala, adalah dibelanjakan untuk meraih keridhaan Allah Ta'ala, maka itu merupakan harta yang telah dia kirim (ditabung) lebih dahulu, yang kemudian akan berguna baginya di kehidupan yang akan datang. Dan seorang insan yang membelanjakannya akan terhitung dalam kebbaikannya.

Pada satu kali Rasulullah ^{saw.} menyuruh menyembelih seekor kambing. Ketika beliau saw. sampai di rumah maka beliau saw. bertanya "apakah ada sedikit yang tersisa dari daging itu? Maka beliau ^{saw.} memperoleh jawaban bahwa ada satu kaki yang tersisa. Semua sisanya telah dibagi-bagikan kesana-sini. Beliau saw. bersabda bahwa selain satu kaki kambing, semua itu telah selamat.¹²

Apa yang seseorang belanjakan di jalan Allah Ta'ala maka itu pada hakikatnya akan berguna di masa yang akan datang. Karena itu diterima di jalan Allah Ta'ala. Jadi orang yang membelanjakan harta, harta apapun yang dia belanjakan maka hendaknya jangan pernah terfikir di dalam hatinya bahwa saya telah melakukan kebaikan. Allah Ta'ala mendatangkan faedah padanya di dunia ini juga dan di akhirat kelak. Ini merupakan janji-Nya.

Untuk semua kegiatan, perlu pengeluaran-pengeluaran berupa harta, uang dan pekerjaan tersebut tidak terealisasi dari anggaran umum Jemaat, pengeluaran-pengeluaran menjadi tidak terpenuhi, maka beliau ra. mengembangkan candah Waqfi Jadid untuk seluruh dunia. Yakni khususnya kepada semua Jemaat-jemaat di seluruh dunia; kepada para Amir Jemaat, beliau ra. telah meletakkan tanggung jawab ini supaya mereka memberikan perhatian kepada pembayaran candah ini. Sesuai dengan itu, untuk meraih keridhaan Allah Ta'ala Jemaat telah mengucapkan 'labbaik' [menyambut seruan itu] dan setiap tahun dengan karunia Allah Ta'ala terus terjadi penambahan dalam pembayaran gerakan pengorbanan ini. Mengenai peritungan jumlahnya, maka di akhir akan saya kemukakan.

Dengan karunia Allah Ta'ala, keikutsertaan secara menyeluruh dalam Waqfi Jadid menjadikan perkembangan sangat besar dalam

¹² Sunan Ibnu Majah Kitabal Qiamah warraqaaiq, Bab 33/98, Hadits, 2470

yang sedemikian rupa ada janji untuk mengembalikannya.¹⁶ "bersama 'kata melarat' dia tempelkan dari dirinya sendiri". Beliau as. bersabda: "Disini maksud pinjaman bahwa siapa yang memberi amal saleh pada Allah Ta'ala. Allah Ta'ala akan memberikan ganjaran padanya dengan beberapa kali lipat. Ini adalah selaras dengan keagungan Tuhan yang ada bersama rangkaian 'ubudiyat dengan rububiyat. Dengan merenungkan itu mafhumnya ini dipahami dengan jelas. Karena Allah Ta'ala tanpa suatu kebaikan, doa dan permohonan serta tanpa membedakan kafir dan mukmin Dia memelihara setiap orang".¹⁷ Beliau as. bersabda bahwa: Dengan berkat rabbubiyat dan rahmaniat-Nya Dia mendatangkan keberkatan kepada semua orang. Kemudian kapan Dia akan menyia-nyaiakan kebaikan seseorang?¹⁸ Tanda Keagungan-Nya adalah

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

-- famay-ya'mal mitsqôla dzarrotin khoyroy-yaroh—¹⁹

Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah sekalipun, ganjarannya pun niscaya Dia akan anugerahkan. Dan barangsiapa yang melakukan sedikit saja keburukan maka dia akan menemukan akibat keburukannya. Inilah mafhum asal pinjaman yang didapatkan dari ayat

¹⁶ Pemahamannya adalah bahwa sesuatu yang sedemikian rupa ada janji untuk mengembalikannya. Orang yang bodoh [berfikiran, bahwa pinjaman] itu hanya dari dirinya sendiri.

¹⁷ Beliau as. bersabda: hanya satu maksudnya yang nampak bahwa demi untuk-Nya apa saja pekerjaan yang dikerjakan sebagai ganjarannya Allah Ta'ala melipat-gandakannya beberapa kali lipat. Kini inipun merupakan kebesaran Allah Ta'ala bahwa renungkanlah perkara yang terkait hubungan hamba dengan Allah Ta'ala maka dengan jelas ini dapat dipahami bahwa tanpa kebaikan doa dan permohonan pun dan tanpa perbedaan antara kafir dan mukmin pun Allah Ta'ala memelihara setiap orang. Tanpa meminta Dia memberi kepada orang-orang.

¹⁸ Tat kala keberkatan secara umum mengalir disetiap tempat maka bagaimana bisa Dia menyia-nyaiakan kebaikan orang yang melakukan kebaikan
¹⁹ Maka barangsiapa berbuat kebaikan seberat zarah, ia akan melihat hasilnya. (Az-Zilzal: 8)

mengorbankan harta, seorang mukmin tidak menjadi bebas, melainkan setelah berkorban harta, bersamaan dengan syarat-syarat itu,. -- sebagaimana yang telah saya sebutkan-- kemudian perlu juga memperhatikan amal-amalnya dan dengan merenungkannya, yakni mentaati perintah-perintah-Nya demi Allah Ta'ala. Ikatan yang kuat dengan nizam Jemaat juga adalah untuk diri saya. Betapa indahnya perlakuan kasih sayang Allah Ta'ala dengan hamba-Nya bahwa Dia memberikan perintah-perintah pada hamba-hamba-Nya untuk penambahan dalam kebaikan-kebaikannya. Kemudian tatkala hamba melaksanakan perintah-perintah itu maka Dia berfirman bahwa engkau telah melakukan kebaikan ini demi untuk Aku seolah-olah engkau telah memberikan pinjaman yang baik kepada-Ku. Kini pinjaman itu Aku akan kembalikan padamu beberapa kali lipat. Yakni setiap amal yang manusia lakukan Allah Ta'ala telah mengatakan sebagai pinjaman yang baik dan dari segi itu Dia mengembalikannya kepada hamba. Ini merupakan ihsan Allah Ta'ala. Betapa agung Tuhan kita ini. Betapa Dia Maha Pengasih bagi hamba-hamba-Nya.

Hadhrat Masih Mau'ud as. di satu tempat bersabda:
"Seorang yang dungu mengatakan bahwa

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا...

--Man dzal-ladzi yuqrodhul-lôha qordhon hasana(n)--¹³

Siapakah yang meberikan pinjaman kepada Allah. Mafhumnya adalah seolah-olah nauzubillah Allah Ta'ala itu lapar"¹⁴ beliau as. bersabda: "Orang bodoh tidak memahami kata 'menjadi lapar' dari manakah (arti itu) keluar?"¹⁵ "Disini mafhum pinjaman pada dasarnya adalah sesuatu

¹³ Siapakah yang mau memberi pinjaman yang baik kepada Allah (Al-Baqarah: 246)

¹⁴ saat itu beliau as. tengah memberikan penjelasan terkait 'orang yang bodoh' dalam memahami ayat tersebut

¹⁵ dari perkara itu, ini keluar pemahaman bahwa Allah itu lapar. Oleh karena itu Dia meminjam

program-program pertablighan. Tahrik Jadid tentunya tengah melakukan tugas sebelumnya kemudian juga sekarang. Karena Waqfi Jadidlah, dimana candah-candah Waqfi Jadid negara-negara Eropa dan Amerika tengah melakukan peran yang sangat besar dalam mendorong dan memajukan pekerjaan-pekerjaan di Hindustan dan khususnya di Afrika dan tempat lain.

Hendaknya Jangan ada orang yang berfikir bahwa orang-orang Ahmadi yang tinggal di negara-negara lain mungkin mereka tidak memberikan pengorbanan di dalamnya. Di negara-negara Afrika juga di dalam Jemaat seperti negara-negara lainnya timbul ruh pengorbanan-pengorbanan dan dengan karunia Allah Ta'ala hal itu terus bertambah. Dan dengan karunia Allah Ta'ala orang-orang ini berusaha memenuhi pengeluaran-pengeluaran mereka. Begitu juga Jemaat-jemaat di Hindustan khususnya dalam dua tahun ini dengan sangat cepat timbul perhatian ke arah pengorbanan harta. Semoga Allah Ta'ala juga terus meningkatkan standar pengorbanan-pengorbanan.

Pada saat ini, di hadapan saudara-saudara, saya akan menceriterakan beberapa peristiwa-pristiwa di Afrika. Yaitu program-program kita. Oleh karena itu [saya akan menggambarkan] bagaimana pekerjaan disana tengah berjalan dan bagaimana sedang terjadi perhatian orang-orang.

Dari Ghana diperoleh sebuah laporan dari Said Jibril sahib bahwa di wilayah-wilayah, para mubayyiin baru dan di Jemaat-Jemaat baru -dengan karunia Allah Ta'ala - ada 9 mesjid yang dibangun. Dua mesjid telah sempurna. Di daerah-daerah baru tersebut ada program pembangunan 25 mesjid. Pada saat ini tengah diberikan tarbiat kepada 30 orang imam yang masuk dalam Ahmadiyah dan kepada mereka sedang diberikan kursus. Ada 48 pemuda dipilih dari kampung-kampung mereka lalu diberikan pendidikan untuk menjadi imam. Setelah kursus tersebut, mereka akan dikirim kemudian menjadi imam di wilayah-wilayah mereka. Dibawah Waqfi Jadid sebagaimana para muallim sebelumnya diberikan kursus sementara, seperti itulah para muallim di sana diberikan kursus. Disana mereka disebut imam dan sebagian disebut muallim. Ini merupakan laporan bulan yang lalu.

Kemudian Amir Sirelon sahib menulis. *Makini* yang merupakan ibu kota provinsi *Narorin*, di sana sampai waktu yang panjang dikarenakan

mesjid tidak ada, maka shalat-shalat dilakukan di teras Rumah misi. Sebagian orang Ahmadi juga pergi ke mesjid-mesjid ghair Ahmadi dan hanya beberapa orang saja anggota Jemaat yang datang shalat dan berjemaah. Karena tidak adanya mesjid yang dikelola Jemaat, maka para Ahmadi juga shalat ke sana kemari. Tetapi tatkala mesjid *Makini* telah dibangun maka -dengan karunia Allah Ta'ala- tidak hanya orang Ahmadi yang datang kembali bahkan banyak sekali terjadi pembaiatan baru. Dan kini pada hari Juma't, mesjid ini menjadi terasa kecil. Dan dari sana terjadi kemajuan yang luar biasa dalam candah-candah. Akibat [mendirikan] mesjid, satu tempat telah diperoleh untuk mereka dan timbul kekuatan dalam keimanan. Sebelumnya mereka pergi ke sana ke mari. Dengan alasan itulah di mana timbul perhatian untuk melakukan kebaikan-kebaikan lainnya, maka disana pun akan timbul perhatian ke arah pembayaran candah-candah. Dan beliau mengatakan bahwa seperti itulah alasan pembangunan mesjid ini. Di kota *Makini* sendiri, di daerah lainnya, dalam rangkaian tabligh, dengan karunia Allah Ta'ala, telah berdiri satu Jemaat lagi yang kokoh. Dan Jemaat juga memperoleh sebuah mesjid baru dibangun dan orang-orang ini pun membayar candah sesuai ketentuan. Dan setiap hari, disana, para muballigh lokal yang juga sebagai muallim menyelenggarakan kelas tarbiat kepada para anggota. Maka satu mesjid dibangun, Allah Ta'ala telah menambahnya. [Mesjid] yang kedua Dia sendiri telah menganugerahkannya.

Saya telah katakan kepada Amir Uganda sahib bahwa pada tahun 2009-2010 dibangunlah 25 mesjid. Di antaranya 10 mesjid akan dibangun dari pengeluaran Jemaat Uganda sendiri. Dan untuk 15 mesjid pusat akan menyediakan 30 juta *Syiling*. Beliau menulis bahwa dengan demikian di 25 tempat telah dimulai pekerjaan pembangunan mesjid-mesjid dan di tempat-tempat tersebut telah timbul ruh baru di kalangan para mubayihin baru. Dan dengan penuh semangat mereka melakukan wikari amal untuk pembangunan mesjid mereka masing-masing dan ruangan permanen dan lainnya juga mereka bangun.

Selain itu, ada beberapa tempat lagi. Di tempat-tempat lain di *Kamulizon* telah diperoleh izin untuk pembangunan empat mesjid. Disanapun orang-orang tengah melakukan pengorbanan harta. Demikian pula di tempat-tempat lainnya juga. Di *Ambalezon* seorang Ahmadi kaya, mukaram Sulaeman Mufabi sahib telah membelanjakan 15

ribu dolar Amerika, beliau mendirikan mesjid yang megah lalu menyerahkannya kepada Jemaat dan beliau juga menyediakan sistem *loud speaker*-nya. Di sana orang-orang yang telah tinggal menjadi Ahmadi, mereka tengah maju dalam pengorbanan-pengorbanan. Pembangunan ini tidak tergantung pada pengorbanan disini. Inilah sahabat kita di *Ambale* tengah membangun mesjid yang besar di satu tempat dan mereka berjanji bahwa setiap tahun mereka akan meneruskan rangkaian pembangunan mesjid-mesjid. Inilah ruh pengorbanan yang tengah berkembang di kalangan orang-orang itu. Kemudian di *Makonozon* dengan karunia Allah Ta'ala terbentuk satu team orang-orang Ahmadi pribumi yang terdiri dari 5 orang. Mereka orang-orang kaya yang telah mengambil tanggung jawab setiap tahun, mereka membangun 3 mesjid dan sepanjang tahun mereka menyuruh membangun mesjid-mesjid itu. Setelah pembangunan mesjid-mesjid itu sempurna, mereka memilih [membangun masjid di] Jemaat lainnya. Jadi inilah semangat yang bangkit untuk membangun mesjid-mesjid. Sebelumnya mereka bergantung kepada pusat. Sekarang mulai timbul ruh juga di dalam diri mereka.

Orang yang meminjam hutang, baik dalam urusan duniawi, maka ia mengembalikan hutangnya seberapa banyak hutang yang dipinjam dan biasanya, di dalamnya pembayarannya diperlambat dengan berbagai alasan. Tetapi Allah Ta'ala mengembalikannya dengan berlipat-ganda. Jadi tatkala ingin membelanjakan harta di jalan Allah Ta'ala maka hendaknya memberikannya dengan merenungkan bahwa saya tengah memberikan atas nama wujud yang merupakan pemilik dan pencipta langit dan bumi. Jika Dia tengah meminta maka Dia meminta bukan untuk dirinya sendiri. Melainkan Dia tengah meminta untuk faedah diri saya, untuk faedah orang yang memberi dan manakala atas nama-Nya, Dia memberi untuk kemajuan Jemaat-Nya, maka saya harus memberi tanpa ragu-ragu dan memberikan sesuatu yang terbaik. Di dalamnya jangan ada corak khianat macam apapun. Jangan ada pelanggaran janji. Apa yang wajib untuk saya adalah apa yang telah saya janjikan. Dalam melunasinya semoga saya tidak mendahulukan kepentingan-kepentingan pribadi. Dan kemudian sebagaimana dalam maknanya kita telah melihat maksudnya juga bahwa siapakah yang mentaati perintah Allah Ta'ala lalu dia mengharapkan ganjaran dari Allah Ta'ala. Setelah